

# WIKARA

WIKARA NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL RESEARCH DEVELOPMENT

Laman Jurnal: [jurnal.stie-wikara.ac.id](http://jurnal.stie-wikara.ac.id)

ISSN : 2721-8120 (p) ,2797-3247 (e)

## Analisis Perbandingan Sistem Pengendalian Internal terhadap Persediaan Barang Dagang pada Toko Sehati Baby Shop Purwakarta

Astiyani Ang<sup>1\*</sup>, Paojan Mas'ud Sutanto<sup>2</sup>

1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Jawa Barat, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Artikel History:</b>                      Received: December 2024                      Revised: December 2024                      Published: December 2024</p> <p><b>Keywords:</b>                      Internal Control System,                      Inventory, Internal Control</p>	<p>This study aims to analyze the comparison between theory and practice of internal control systems over merchandise inventory at Toko Sehati Baby Shop Purwakarta. The research uses a descriptive qualitative approach with a comparative analysis method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the internal control system implemented is not fully effective and still deviates from theoretical standards, particularly in risk assessment, organizational structure, and recording procedures. However, several components such as information and communication have been implemented effectively. Therefore, improvements in internal control systems are necessary to enhance efficiency and minimize errors..</p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel:</b>                      Diterima : Desember 2024                      Direvisi: Desember 2024                      Dipublikasikan : Desember 2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>                      Sistem Pengendalian Internal,                      Persediaan, Pengendalian</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara teori dan praktik sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di Toko Sehati Baby Shop Purwakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dan masih terdapat ketidaksesuaian dengan teori, terutama pada aspek penilaian risiko, struktur organisasi, dan pencatatan. Namun, beberapa komponen seperti informasi dan komunikasi telah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas operasional.</p>

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat mendorong berkembangnya sektor perdagangan sebagai salah satu penggerak utama ekonomi nasional. Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan yang baik, terutama dalam pengelolaan persediaan barang dagang sebagai salah satu aset penting perusahaan (Badan Pusat Statistik, 2024). Persediaan barang dagang memiliki peran strategis dalam kelangsungan operasional perusahaan karena menjadi sumber utama pendapatan. Pengelolaan persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan kerugian, baik akibat kelebihan stok maupun kekurangan stok. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengelola persediaan secara optimal (Mulyadi, 2018).

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, termasuk efisiensi operasional dan keandalan laporan keuangan (Tuanakotta, 2021). Dalam konteks persediaan, pengendalian internal bertujuan untuk meminimalkan risiko kehilangan, kerusakan, dan kesalahan pencatatan. Namun, dalam praktiknya, banyak usaha kecil yang belum menerapkan sistem pengendalian internal secara optimal. Hal ini seringkali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman, serta belum adanya sistem yang terstruktur dengan baik (Hery, 2016).

Toko Sehati Baby Shop Purwakarta merupakan salah satu usaha dagang yang menghadapi permasalahan dalam pengendalian internal persediaan, seperti kesalahan pencatatan dan ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik barang. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif tidak hanya berfungsi untuk melindungi aset perusahaan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi yang akurat dan andal sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam pengelolaan persediaan yang bersifat dinamis (Mulyadi, 2018).

Dalam kerangka COSO, pengendalian internal terdiri dari lima komponen utama yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Kelima komponen ini saling terkait dan harus diterapkan secara terintegrasi agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara efektif (Tuanakotta, 2021). Namun, dalam praktiknya, usaha kecil dan menengah sering menghadapi kendala dalam mengimplementasikan seluruh komponen tersebut secara optimal. Keterbatasan jumlah karyawan seringkali menyebabkan terjadinya perangkapan tugas, sehingga prinsip pemisahan fungsi tidak dapat diterapkan secara maksimal. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kesalahan maupun kecurangan (Hery, 2016).

Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga membawa tantangan tersendiri dalam pengelolaan persediaan. Penggunaan sistem komputerisasi memang dapat meningkatkan efisiensi, namun tanpa didukung oleh pengendalian internal yang memadai, sistem tersebut tetap rentan terhadap kesalahan input data atau human error.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara teori dan praktik sistem pengendalian internal persediaan serta mengevaluasi efektivitas penerapannya di Toko Sehati Baby Shop Purwakarta. Sehingga, penting untuk melakukan analisis yang komprehensif mengenai kesesuaian antara teori dan praktik sistem pengendalian internal. Dengan memahami kesenjangan yang terjadi, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, khususnya dalam pengelolaan persediaan barang dagang pada usaha kecil seperti Toko Sehati Baby Shop Purwakarta.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks nyata (Sugiyono, 2023). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses dan implementasi sistem pengendalian internal.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis komparatif, yaitu membandingkan antara teori pengendalian internal dengan praktik yang terjadi di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan yang terjadi (Sugiyono, 2017). Objek penelitian adalah sistem pengendalian internal persediaan barang dagang, sedangkan subjek penelitian adalah Toko Sehati Baby Shop Purwakarta.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen terkait persediaan (Moleong, 2018). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan interpretasi yang sistematis.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di Toko Sehati Baby Shop belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh COSO. Beberapa komponen seperti lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian belum berjalan optimal. Pada aspek lingkungan pengendalian, nilai etika dan integritas telah diterapkan dengan baik, namun struktur organisasi belum

efektif karena adanya perangkapan tugas. Hal ini bertentangan dengan prinsip pemisahan tugas dalam pengendalian internal (Hery, 2016). Pada aspek penilaian risiko, toko belum memiliki sistem identifikasi risiko yang jelas. Hal ini menyebabkan potensi kesalahan seperti human error tidak dapat diantisipasi dengan baik.

Pada aktivitas pengendalian, pencatatan persediaan masih sederhana dan belum menggunakan sistem yang terintegrasi. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik barang (Mulyadi, 2015). Namun, pada aspek informasi dan komunikasi, sistem telah berjalan dengan baik melalui penggunaan SOP dan komunikasi internal yang efektif. Selain itu, pemantauan dilakukan melalui penggunaan CCTV. Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal masih belum efektif dan memerlukan perbaikan, terutama dalam pemisahan tugas, pencatatan, dan penilaian risiko.

Selain itu, kelemahan dalam sistem pengendalian internal juga terlihat dari belum adanya prosedur audit internal yang dilakukan secara berkala. Audit internal seharusnya berfungsi sebagai alat evaluasi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya evaluasi rutin, potensi kesalahan dan penyimpangan menjadi sulit untuk dideteksi secara dini (Tuanakotta, 2021). Kondisi ini juga diperparah dengan belum adanya sistem dokumentasi yang memadai terkait pergerakan persediaan. Pencatatan yang masih sederhana menyebabkan sulitnya melakukan penelusuran terhadap barang masuk dan keluar. Hal ini dapat meningkatkan risiko kehilangan barang serta kesalahan dalam pelaporan persediaan (Mulyadi, 2015).

Dari sisi pengendalian fisik, meskipun penggunaan CCTV telah membantu dalam proses pemantauan, namun belum didukung dengan prosedur pemeriksaan fisik persediaan secara berkala. Pemeriksaan fisik sangat penting untuk memastikan kesesuaian antara catatan akuntansi dan kondisi aktual barang di lapangan (Hery, 2016). Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi faktor utama dalam kurang optimalnya sistem pengendalian internal. Jumlah karyawan yang terbatas menyebabkan adanya perangkapan tugas, sehingga mengurangi efektivitas pengendalian dan meningkatkan risiko kesalahan maupun kecurangan (Mulyadi, 2018).

Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan secara menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal, baik dari aspek struktur organisasi, prosedur pencatatan, maupun pemanfaatan teknologi. Penerapan sistem yang lebih terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan akurasi data persediaan serta mendukung efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan (Tuanakotta, 2021).

## **KESIMPULAN**

Sistem pengendalian internal persediaan barang dagang di Toko Sehati Baby Shop Purwakarta belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat ketidaksesuaian dengan teori. Beberapa komponen seperti lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian belum berjalan optimal, terutama dalam hal pemisahan tugas dan pencatatan. Namun, aspek informasi dan komunikasi telah berjalan dengan baik sehingga mendukung operasional toko. Diperlukan perbaikan sistem pengendalian internal, khususnya dalam penguatan struktur organisasi dan sistem pencatatan. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan efektivitas pengendalian internal dapat meningkat dan risiko kesalahan dapat diminimalkan..

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Statistik ekonomi Indonesia.
- COSO. (2013). Internal control—Integrated framework. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial accounting* (16th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Cost management: Accounting and control* (6th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hery. (2016). *Akuntansi dasar*. Grasindo.
- Hornngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (15th ed.). Pearson Education.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi biaya*. UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Accounting information systems*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. (2021). *Audit berbasis ISA*. Salemba Empat..